

ABSTRAK

ASI dibutuhkan untuk memberikan kekebalan tubuh bayi. Biasanya bayi baru lahir diberikan kelapa muda karena kebiasaan dari orang tua terdahulu dan merupakan adat istiadat di daerah tersebut. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Balita Desa Jagran Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu yang memiliki bayi usia enam bulan sebesar 37 orang dengan besar sampel 33 responden. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan ibu dan variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (57,6%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian besar tidak memberikan ASI eksklusif (57,6%). Dari hasil analisis menggunakan uji *Rank Spearman* didapatkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Balita Desa Jagran Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

Simpulan penelitian adalah semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka semakin banyak ibu memberikan ASI eksklusif. Petugas kesehatan diharapkan memberikan promosi kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci : pengetahuan, pemberian ASI eksklusif